

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI  
DASAR LENGKAP PADA ANAK 6-12 BULAN DI KELURAHAN CIKINI  
KECAMATAN JAKARTA PUSAT 2018 DAN TINJAUANNYA  
MENURUT PANDANGAN ISLAM**

Siti Jarofiyah<sup>1</sup>, Sri Hastuti Andayani<sup>2</sup>, Arsyad<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Pada tahun 2015 Indonesia memiliki cakupan imunisasi campak yang sedikit lebih rendah dari pada tahun 2014, yaitu sebesar 92,3%. Pencapaian indikator di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 86,54%, dimana angka ini belum mencapai target Renstra pada tahun 2015 yang sebesar 91%. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap diantaranya karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi dapat berpengaruh terhadap pemberian dan status kelengkapan imunisasi pada anak.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak 6-12 bulan.

**Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *cluster random sampling*. Besar sampel adalah 49 ibu yang memiliki anak 6-12 bulan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dan status kelengkapan imunisasi. Teknik analisis data menggunakan uji spearman.

**Hasil penelitian:** Pada penelitian ini didapatkan 38,8% responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik, 44,9% responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup dan 16,3% responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang, sedangkan untuk status kelengkapan imunisasi sebanyak 59,2% responden mengimunisasikan anaknya secara lengkap. Berdasarkan analisis data, hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi diperoleh hasil  $p=0,001$ , yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Cikini Kecamatan Menteng, dimana anak yang mempunyai ibu dengan pengetahuan tentang imunisasi yang baik mempunyai status imunisasi dasar yang lengkap dibandingkan dengan anak yang mempunyai ibu dengan pengetahuan kurang baik terhadap imunisasi.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Ibu, Imunisasi Dasar Lengkap, Anak

<sup>1</sup>Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Dosen, Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup>Dosen, Departemen Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**CORRELATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE AND COMPLETE BASIC  
IMMUNIZATION IN 6-12 MONTHS OLD INFANTS IN CIKINI, MENTENG,**

**CENTRAL JAKARTA IN 2018 AND ITS REVIEW IN THE  
VIEW OF ISLAM**

Siti Jarofiyah<sup>1</sup>, Sri Hastuti Andayani<sup>2</sup> Arsyad<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Introduction:** In 2015, Indonesia had a slightly lower coverage of measles immunization compared to 2014, which is 92.3%. Achievement indicator in Indonesia on 2015 shows 86.54%, whereas this number has not reached Renstra 2015 which is 91%. There are several factors that may prevent the complete basic immunization for infants due to the lack of information, motivation and situation. Mothers lack of knowledge regarding the need, completeness and schedule affects administration and status of completed immunization in children.

**Objective:** To determine the correlation between mothers knowledge and complete basic immunization for 6-12 month old infants.

**Methods:** This study was conducted using analytical studies with cross-sectional approach. Cluster random sampling is used as the sampling technique. Samples included 49 mothers with infants aged 6-12 months. The data were collected using questionnaire of mothers knowledge regarding basic immunization and completeness of immunization status. Data were analyzed using Spearman test.

**Results:** In this research there are 38,8% participants showed good knowledge, 44,9% participants showed average knowledge, and 16,3% participants showed poor knowledge. Meanwhile, the complete immunization status showed that 59,2% participants had completed their infants immunization. Correlation between mothers knowledge and immunization administration showed significant correlation with p value 0,001.

**Conclusion:** There was a significant correlation between mothers knowledge and administration of complete basic immunization in Cikini, Menteng, meaning that higher mothers knowledge leads to the higher number of completed basic immunization.

**Keywords:** Mothers knowledge, Complete basic immunization, Infants

<sup>1</sup>Student, Faculty of medicine, YARSI University

<sup>2</sup>Lecturer, *Department of Paediatrics and Child Health*, Faculty Of Medicine YARSI University

<sup>3</sup>*Department of Islamic Religion, Faculty of Medicine, YARSI University, Jakarta, Indonesia*